

**FENOMENA HUBUNGAN ANTAR KELOMPOK PADA SISWA
DI SMA NEGERI 6 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**HERI GOFFRON
2009/13239**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Fenomena Hubungan Antar Kelompok pada Siswa di SMA Negeri 6
Kerinci
Nama : Heri Goffron
TM/NIM : 2009/13239
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Januari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Isnarni, M.Pd, MA
NIP. 196107011987032006

Pembimbing II



Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd
NIP. 1975060120066041001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

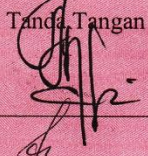



Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 27 Januari 2015 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Fenomena Hubungan Antar Kelompok pada Siswa di SMA Negeri 6 Kerinci

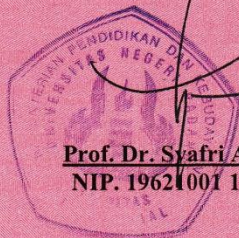
Nama : Heri Goffron
TM/NIM : 2009/ 13239
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Januari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	
Sekretaris	: Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERI GOFFRON

Nim/Tahun masuk : 13239/2009

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Fenomena Hubungan Antar kelompok pada Siswa di SMA Negeri 6 Kerinci” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Januari 2015
Saya yang menyatakan



HERI GOFFRON
13239/2009

ABSTRAK

Heri Goffron (2009/13239) : Fenomena Hubungan antar Kelompok pada Siswa di SMA Negeri 6 Kerinci.

Dalam lingkungan sekolah Pergaulan siswa di lihat dari interaksi individu dengan individu, interaksi kelompok dengan kelompok dan interaksi individu dengan kelompok belum sepenuhnya berkembang, siswa dominan bergaul berdasarkan teman dekat, teman satu desa dan teman satu kelompok group di SMA Negeri 6 Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana fenomena hubungan antar kelompok pada siswa di SMA Negeri 6 Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui Data wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Setelah data penelitian di peroleh, di lakukan teknik pengabsahan data melalui teknik triangulasi. Lalu data dianalisis dengan melakukan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa Fenomena hubungan antar kelompok pada siswa belum terlaksana dengan baik. Kebanyakan siswa pergaulannya masih belum terjalin interaksi yang baik dalam menjalin hubungan sosial di lingkungan sekolah. Dalam interaksi antara individu dengan individu terlihat masih ada siswa yang bergaul dan berinteraksi dengan temannya dengan memilih teman. Selain itu dalam interaksi antara kelompok dengan kelompok siswa belum terlihat keakraban antar sesama siswa dan masing-masing kelompok cenderung memegang kuat identitas kelompoknya yang berakibat semakin kuatnya rasa *in-group* dan cenderung mengelompok berdasarkan desa dan kelompok group. Sedangkan dalam interaksi antara individu dengan kelompok terlihat sikap individu yang memiliki prasangka negatif rasa tidak senang terhadap masing-masing kelompok. Sehingga siswa justru berperilaku diskriminatif acuh tak acuh antar sesama siswa yang beda kelompok dan prasangka negatif rasa tidak senang antar kelompok bisa menjadi penghambat dalam interaksi serta pergaulan antar siswa di lingkungan sekolah. dan tujuan yang di inginkan siswa dalam membentuk kelompok di sekolah hanya sebagai mencari kesesuaian di antara mereka dalam mencapai tujuan bersama dalam kelompok tersebut.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Fenomena Hubungan antar Kelompok pada Siswa di SMA Negeri 6 Kerinci”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Teristimewa Orang tua tercinta, ayahanda Hatta dan ibunda Zuryati yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Isnarmi, M.Pd.MA. selaku pembimbing I dan Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dra. Hj. Aina, M.Pd, Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd (Almarhum) dan Dr. Hj. Fatmariza, M.Hum, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

6. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh keluarga besar SMA Negeri 6 Kerinci yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat, Teman-teman seperjuangan Program Studi PPKn dan Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2014

HERI GOFFRON

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Fokus Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI	
1. Pengertian Fenomena.....	9
2. Konsep kelompok.....	10
3. Hubungan antar kelompok.....	17
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	14
C. Informan Penelitian	25
D. Teknik dan alat pengeumpulan data	26
E. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data	28
F. Teknik analisis Data	30

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	33
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
2. Struktur organisasi SMA Negeri 6 Kerinci	37
3. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Kerinci	37
B. Temuan Khusus	38
1. Pola Interaksi siswa yang beda kelompok baik dalam jam belajar maupun di laur jam belajar pada siswa di SMA Negeri 6 kerinci	38
2. Tujuan siswa dalam pembentukan kelompok atau group	53
C. Pembahasan	62
1. Pola Interaksi siswa yang beda kelompok baik dalam jam belajar maupun di laur jam belajar pada siswa di SMA Negeri 6 kerinci	62
2. Tujuan siswa dalam pembentukan kelompok atau group	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Kelompok Siswa	4
Tabel 2.	Daftar Informan Penelitian.....	25
Tabel 3.	Data Umum.....	34
Tabel 4.	Jumlah Siswa.....	35
Tabel 5.	Jumlah Guru.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Teknik Analisis Data.....	32
Gambar 3. Gambaran Umum	33
Gambar 4. Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Kerinci	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Izin Penelitian dari Fakultas
4. Izin Penelitian dari Kesbangpol
5. Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMA Negeri 6 Kerinci

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detil, dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 di nyatakan bahwa :

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Syah, 2008:1).

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, hubungan antar kelompok siswa sangat di perlukan dalam berinteraksi satu sama lainnya, mengenal satu sama lainnya kemudian kerjasama yang di harapkan dapat terjalin hubungan yang baik antar sesama siswa dalam proses pembelajaran dan ekstrakurikuler di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa juga merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lainnya.

Kemudian dalam mengembangkan hubungan kelompok antar sesama siswa dalam hal untuk saling menghargai adanya perbedaan dengan memberikan pendidikan yang menanamkan jiwa kebersamaan di sekolah. Sekolah bukan saja tempat bagi siswa untuk belajar melainkan sekolah juga tempat berkumpul para siswa dari berbagai Desa yang berdekatan dengan

sekolah. Sekolah merupakan lingkungan berinteraksinya siswa-siswa dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu hubungan yang baik antar kelompok siswa harus di tanamkan dalam diri siswa supaya tidak terjadi perselisihan ataupun konflik antar siswa dari berbagai perbedaan yang ada.

Peran guru sebagai pendidik harus bisa memberikan perkembangan bagi jiwa peserta didik. Dalam dunia pendidikan, guru sebagai pendidik tidak hanya di tuntutan menyampaikan ilmu bagi perkembangan otak siswa saja, akan tetapi pendidik harus bisa mengembangkan dan menjadikan peserta didik yang mempunyai hubungan yang baik antar kelompok dalam keberagaman. pendidik harus bisa membentuk karakter yang positif bagi siswa, maksudnya di sini adalah adalah pembentukan sikap agar hubungan kelompok terjalin dengan baik dan menanamkan rasa saling Toleransi antar siswa dalam perbedaan.

Sekolah sebagai tempat pendidikan formal seiring berkembangnya interaksi siswa yang saling menjunjung tinggi hubungan yang baik antar kelompok siswa tentram dan damai, justru akan meningkatkan mutu pendidikan karena untuk mutu pendidikan yang baik butuh kondisi lingkungan sekolah yang baik pula.

Pada akhir-akhir ini konflik yang berbau SARA sering terjadi di negara Indonesia yang melibatkan siswa terutama siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), hal itu dipicu karena minimnya pengetahuan siswa akan pentingnya keberagaman dalam kesetaraan. Mereka lebih mengedepankan emosi dalam penyelesaian masalah, padahal masalah tersebut dapat

diselesaikan dengan mengadakan dialog secara bersama, damai serta tidak menggunakan kekerasan.

SMA Negeri 6 Kerinci merupakan SMA yang dominan diminati para lulusan Sekolah Menengah Pertama. SMA ini berada di Kecamatan Danau Kerinci, di dalam Kecamatan Danau Kerinci terdapat 16 desa yang memiliki karakter yang berbeda. Setiap desa memiliki anak usia sekolah baik itu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, pada anak usia tersebut mereka justru hanya bergaul dengan kelompoknya sendiri. Jadi secara tidak langsung di dalam sekolah tersebut akan terjadi kelompok-kelompok dan berdasarkan daerahnya masing-masing. Dalam hal ini justru menimbulkan hubungan yang tidak baik, acuh tak acuh, tidak saling berteman dan tidak saling bertegur sapa antar kelompok siswa tersebut.

Berdasarkan wawancara saya dengan Bapak Erwadi Pandri, SH (tanggal 22 Januari 2014) salah satu guru pendidikan kewarganegaraan Di SMA Negeri 6 kerinci. Pada tingkat SMA pergaulan siswa sangat lebih bersifat berkelompok baik dari segi bergaul, belajar, maupun mengikuti ekstrakurikuler disekolah oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui mengapa Fenomena hubungan antar kelompok siswa kurang berkembang di SMA Negeri 6 Kerinci.

Berdasarkan wawancara siswa SMA Negeri 6 kerinci pada tanggal 15 September 2014 Tri Hartati kelas XII IPA dan Ridwan XI IPS 1 dapat di peroleh data Nama kelompok siswa di SMA Negeri 6 kerinci. Penulis menyajikan data tersebut dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Kelompok siswa Di SMA Negeri 6 Kerinci

No	Desa	Nama kelompok	Keterangan
1	Seleman	Bff community, lathose girls, compom, Big boss girl	Anggota laki-laki & perempuan
2	Tanjung tanah, simpang empat & dusun baru.	Madrid mg, skates, Bsm group, Meteor. Mw (metal warior), Pasko.	Anggota laki-laki & perempuan
3	Cupak	Laskar muda.	Anggota laki-laki & perempuan
4	Sanggarang Agung	Pasa kelok group & group sanggaran agung	Anggota laki-laki & perempuan
5	Koto baru Sangarang agung.	Pinus group	Anggota laki-laki & perempuan
6	Talang kemulun	Group talang kemulun	Anggota laki-laki & perempuan
7	Koto iman	Group koto iman	Anggota laki-laki & perempuan
8	Koto petai	Group koto petai	Anggota laki-laki & perempuan
9	Ujung pasir	Group ujung pasir	Anggota laki-laki & perempuan
10	Pendung talang genting	Group pendung talang genting	Anggota laki-laki & perempuan
11	Tebing tinggi	Group tebing tinggi.	Anggota laki-laki & perempuan

12	Pulau pandan	Group pulau pandan	Anggota laki-laki & perempuan
13	Pidung	Group pidung	Anggota perempuan
14	Tarutung	Group tarutung	Anggota perempuan

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas bahwa siswa di SMA Negeri 6 Kerinci terdapat kelompok-kelompok siswa baik dalam satu Desa maupun berbeda desa.

Dari data tabel menunjukkan di setiap desa terbentuk berbagai kelompok siswa jadi hubungan kelompok siswa di atas tadi menunjukkan bahwa hubungan antar kelompok pada siswa maupun antar sesama siswa belum terbentuk hubungan yang baik.

Bertitik tolak dari fenomena hasil pengamatan menunjukkan bahwa dunia pendidikan sangat berperan dalam mengembangkan Hubungan yang baik antar kelompok siswa maupun siswa. Maka daripada itu saya tertarik untuk melihat hubungan kelompok siswa di SMA Negeri 6 Kerinci. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *“Fenomena hubungan antar kelompok pada Siswa di SMA Negeri 6 kerinci.*

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Interaksi siswa kurang berkembang siswa dominan bergaul dalam satu desa atau satu kelompok saja baik dalam belajar maupun di luar jam belajar di sekolah.
2. Kurang baiknya hubungan antar kelompok siswa yang berbeda desa maupun siswa beda kelompok di lingkungan sekolah.
3. Kurangnya perhatian guru dalam membina pergaulan siswa di lingkungan sekolah.

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat di buat batasan masalah di dalam proposal penelitian ini adalah fenomena hubungan antar kelompok pada siswa di SMA Negeri 6 kerinci.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dapat di batasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pola interaksi siswa yang beda kelompok baik dalam belajar maupun diluar jam belajar di SMA Negeri 6 kerinci?
2. Apa Tujuan yang di inginkan siswa dalam pembentukan kelompok atau group di SMA Negeri 6 Kerinci?

F. Fokus Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini terfokus kepada bagaimana hubungan antar kelompok pada siswa di SMA Negeri 6 Kerinci.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan antar kelompok pada siswa di SMA Negeri 6 Kerinci dan ingin mengetahui kenapa kurangnya hubungan kelompok siswa di SMA Negeri 6 Kerinci.

H. Kegunaan Penelitian.

Kegunaan mengembangkan kerjasama dan toleransi antar siswa di sekolah merupakan kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh guru. Untuk itu keberhasilan penelitian ini dapat bermamfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Pedoman bagi guru agar dapat membentuk hubungan yang baik antar kelompok siswa di SMA negeri 6 kerinci.
2. Bagi siswa diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik antar kelompok siswa serta menjunjung tinggi rasa kebersamaan antar sesama siswa.
3. Kepala sekolah untuk menghimbau semua siswa agar menjaga rasa kebersamaan dan persaudaraan antar kelompok siswa dan

antar sesama siswa dalam pembelajaran maupun ekstrakurikuler di sekolah atau di luar sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hubungan antar kelompok pada siswa di SMA Negeri 6 Kerinci belum sepenuhnya terlihat hubungan yang baik oleh semua siswa. Kebanyakan siswa lebih memilih mengelompok berdasarkan kelompok atau group, satu desa dan teman yang telah lama dikenal dalam menjalin hubungan sosial di sekolah. Dalam interaksi antar individu dengan individu terlihat hasil yang baik walaupun masih ada siswa yang bergaul dengan temannya di sekolah berdasarkan teman dekat dan telah lama mengenal satu sama lainnya. Hal tersebut terlihat dari sikap dan perilaku siswa cenderung membedakan teman dalam pergaulan sehari-hari di sekolah seperti halnya memilih teman dekat saja karena telah lama di kenal, teman satu lokal, teman ngobrol, bermain dan kekantin di sekolah. Dalam interaksi antara individu dengan kelompok siswa masih belum berjalan dengan mestinya, masing-masing kelompok cenderung memegang kuat identitas diri mereka yang berakibat semakin kuatnya rasa in group dan cenderung bergaul dengan kelompoknya saja di sekolah seperti kelompok group, kelompok desa dan kelompok teman dekat. Selain itu masih ditemukan sikap siswa yang mengelompok dengan bergaul dengan yang lainnya karena merasa minder dan kurang percaya diri yang dapat menimbulkan rasa kurang simpati satu sama lainnya. Sedangkan dalam interaksi antara individu dengan kelompok masih ditemukan sikap individu yang merasa tidak suka dengan kelompok yang tidak di senangi dan kelompok yang tidak disenangi itu tidak saling bertegur sapa, interaksi antara individu dengan kelompok masih ditemukan sikap individu yang memiliki prasangka negative terhadap kelompok di luar kelompoknya di sekolah.

Sedangkan tujuan yang di inginkan siswa dalam membentuk kelompok belum bisa di jadikan hal yang positif. Dalam tujuan bersifat intrinsic masih ditemukan siswa yang berkelompok berdasarkan rasa senang memilih untuk bergaul dengan kelompoknya seperti kelompok group dan kelompok desa sendiri ketimbang bergaul dengan teman dari kelompok lain disekolah. Sedangkan tujuan ekstrinsik dalam hal untuk mencapai kepentingan bersama dalam kelompoknya siswa lebih memilih mengelompok berdasarkan kelompoknya baik itu kelompok group maupun kelompok desa saja bergaul, bermain, ekstrakurikuler disekolah dan apabila salah satu temannya tidak ikut kegiatan maka teman yang lainnya dalam satu kelompok juga tidak ikut demi kebersamaan.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran yang berkaitan dengan fenomena hubungan antar kelompok pada siswa di SMA Negeri 6 kerinci yakni :

1. Hendak nya pihak sekolah membuat program yang jelas untuk mendukung pembentukan sikap menjalin hubungan yang baik antar sesama siswa disekolah. Seperti memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana menjalin hubungan yang baik antar sesama dan tidak memilih mana teman dan mana lawan semua di jadikan satu dalam wadah keluarga besar dalam pembelajaran. Sehingga siswa sadar akan pentingnya menjalin hubungan yang baik antar sesama siswa dapat mempersatukan kedamaian tertib dan tentram dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

2. Hendaknya pihak sekolah membentuk forum diskusi yang beranggotakan semua siswa sebagai wadah untuk bermusyawarah menyampaikan aspirasinya dengan mendahulukan dialog dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam interaksi siswa. Sehingga dapat menciptakan hubungan antar sesama siswa menjadi harmonis serta mengurangi perselisihan-perselisihan dalam interaksi siswa di lingkungan sekolah, sehingga siswa berinteraksi tidak membuat kelompok-kelompok dan menganggap semua teman itu sama di lingkungan sekolah.